ABSTRAK

Wisata Pembuatan Kapal Pinisi di Pantai Mandala Ria Kabupaten Bulukumba memiliki daya tarik wisata sebagai wisata bahari dan wisata budaya. Daya tarik bahari adalah panorama pantai yang indah, sedangkan daya tarik budaya adalah seni lokal yaitu proses pembuatan kapal pinisi. Namun saat ini banyak masyarakat sekitar yang mulai meninggalkan usaha pembuatan kapal pinisi karena keterbatasan modal dan kurangnya upaya promosi dalam pemasaran produk serta menurunnya minat untuk melanjutkan usaha tersebut. Karena sebagian besar penduduk sudah mulai terpengaruh arus modernisasi, seperti lebih memilih melanjutkan Pendidikan di kota atau mencari pekerjaan di luar keterampilan membuat kapal. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menyusun konsep dan perancangan arsitektur organik pada Kawasan Wisata Pembuatan Kapal Pinisi di Pantai Mandala Ria Kabupaten Bulukumba. Konsep arsitektur organik merupakan perancangan arsitektur untuk menyelaraskan hubungan manusia dengan alam sehingga kondisi alam dan interaksi sosial yang terjadi di dalamnya dapat dipertahankan dan diharapkan manusia dapat menghargai alam sekitarnya. Adapun metode penelitian yang digunakan yakni pengumpulan data dan analisis data yang sesuai dengan tema perancangan dan pendekatan arsitektur organik. Dari hasil perancangan, Kawasan Wisata Pembuatan Kapal Pinisi yang berlokasi di Pantai Mandala Ria Kabupaten Bulukumba. Total luas tapak sebesar 45.293 m^2 dan luas lahan yang terbangun sebesar 7.039,51 m^2. Bentuk perancangan mengadopsi dari bentuk gelombang air laut yang diterapkan pada jalur sirkulasi di dalam site. Siteplan terdiri dari area pembuatan kapal pinisi, ruang parkir, kantor penerima, *amphitheater*, musholla, restoran, kantor pengelola *cottage*, dan *cottage*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kawasan wisata pembuatan kapal pinisi agar tetap selaras dengan alam dan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

KATA KUNCI: Kawasan Wisata, Kapal Pinisi, Arsitektur Organik

ABSTRACT

Pinisi Shipbuilding Tourism at Mandala Ria Beach, Bulukumba Regency has tourist attractions as marine tourism and cultural tourism. The marine attraction is the beautiful panorama of the beach, while the cultural attraction is the local art, namely the process of making pinisi ships. However, at present many local people have begun to leave the pinisi shipbuilding business due to limited capital and lack of promotional efforts in product marketing and decreased interest in continuing the business. Because most of the population has begun to be affected by the flow of modernization, such as preferring to continue their education in the city or looking for work outside of shipbuilding skills. Therefore, this research aims to develop the concept and design of organic architecture in the Pinisi Shipbuilding Tourism Area at Mandala Ria Beach, Bulukumba Regency. The concept of organic architecture is an architectural design to harmonize the relationship between humans and nature so that natural conditions and social interactions that occur in it can be maintained and it is hoped that humans can appreciate the surrounding nature. The research method used is data collection and data analysis in accordance with the design theme and organic architecture approach. From the design results, the Pinisi Shipbuilding Tourism Area is located on Mandala Ria Beach, Bulukumba Regency. The total site area is 45,293 m2 and the built-up area is 7,039.51 m2. The design form adopts the wave shape of sea water which is applied to the circulation path within the site. The siteplan consists of a pinisi shipbuilding area, parking lot, reception office, amphitheater, prayer room, restaurant, cottage management office, and cottages. The results of this research are expected to make a positive contribution to the development of the pinisi shipbuilding tourism area in order to remain in harmony with nature and maintain environmental sustainability.

Keywords: Tourist Area, phinisi ship, organic architecture